

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan hasil dari penelitian yang diberi judul oleh peneliti bimbingan pranikah terhadap calon pengantin untuk mewujudkan keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan pranikah terhadap calon pengantin untuk mewujudkan keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat dilaksanakan setiap satu minggu sekali dalam hari kerja yaitu pada setiap hari selasa, dimulai pada jam 09:00 sampai dengan jam 12:00 atau sampai dengan selesai. Pelaksanaan bimbingan pranikah terhadap calon pengantin untuk mewujudkan keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat ini menggunakan dua metode yaitu sebagai berikut:

- a. Metode ceramah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan dan ceramah diartikan

pidato oleh seseorang di hadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan, dan sebagainya.

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk memahami materi pelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

2. Faktor pendukung bimbingan pranikah terhadap calon pengantin untuk mewujudkan keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat adalah adanya aturan dari pelaksanaan bimbingan perkawinan diatur dalam keputusan dirjen bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018 tentang petunjuk pelaksanaan bimbingan perkawinan pranikah bagi calon pengantin, adanya sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi faktor pendukung dalam melakukan bimbingan pranikah terhadap calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat.
3. Faktor penghambat bimbingan pranikah terhadap calon pengantin untuk mewujudkan keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat:
 - a. Faktor internal

Faktor internal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan pranikah terhadap calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat adalah sibuknya

calon pengantin, keterbatasan waktu tentu juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah terhadap calon pengantin.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan pranikah terhadap calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat adalah faktor cuaca yang tidak mendukung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah diperoleh oleh peneliti maka peneliti mempunyai beberapa saran yaitu:

1. Kepada Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat sebaiknya menyediakan buku kecil atau brosur yang berisikan tentang materi-materi bimbingan pranikah untuk para calon pengantin.
2. Kepada penghulu dan penyuluh agama Islam Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat tetap semangat berjuang memberikan bimbingan pranikah terhadap calon pengantin dan terus tebar kebermanfaatan di kalangan masyarakat melalui bimbingan pranikah ini khususnya.
3. Kepada semua calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat agar lebih disiplin mengikuti

bimbingan pranikah, datang tepat waktu. Tetap semangat berjuang mempelajari ilmu-ilmu tentang pernikahan dan dengan bimbingan pranikah ini semoga Allah mengangkat derajat calon pengantin dan menemukan keindahan dalam membina rumah tangga agar bisa menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah.